

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan sistem informasi masa kini bertransformasi sangat pesat seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Keberadaan teknologi memungkinkan kita untuk melakukan pekerjaan dengan cara yang lebih efisien dan efektif, yang tidak mungkin dilakukan di masa lalu. Saat ini penerapan teknologi informasi sudah semakin meluas dan di mana setiap detail dalam kehidupan kita telah terhubung dengan teknologi. Evolusi teknologi informasi yang masif dan berkelanjutan telah memasuki berbagai bidang dan dengan demikian memungkinkan organisasi/instansi untuk meningkatkan efisiensi. Sistem dan teknologi informasi merupakan bagian penting dalam membantu organisasi/instansi mana pun untuk berhasil.

Gaol mendefinisikan sistem adalah suatu hubungan satu unit dengan unit lain yang saling berkaitan satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Sistem akan berjalan dengan baik, apabila keseluruhan karakteristik sistem saling bersinergi untuk mencapai tujuan sesuai yang ditetapkan pada tahap awal.

Menurut Abdul Kadir dalam bukunya yang berjudul Pengenalan Sistem Informasi menjelaskan bahwa Sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai.² Era revolusi *industry 4.0* dalam konteks informasi, menjadi sebuah pelita dimana eradaannya menjadi sebuah keharusan dan dapat diakses

¹ Chr Jimmy Gaol, *Sistem Informasi Manajemen : Pemahaman dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 9

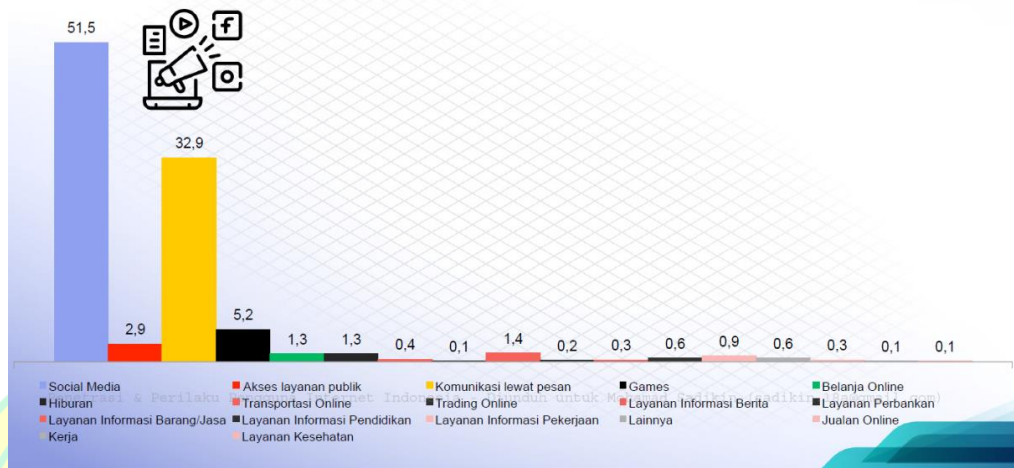
² Abdul Kadir. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 8

dengan optimal. Sistem informasi menyiratkan berbagai teknologi informasi, seperti komputer, *hardware*, *software*, *database*, dan lainnya, dalam menjalankan bisnis dan membangun interaksi dengan orang lain.

Perkembangan *software* komputer seperti (*windows*, *operating system*, Microsoft Office), internet, *handphone*, *website*, *wifi*, jejaring sosial (*Instagram*, *whatsapp*, *facebook*, *twitter* dan *Linkedin*), *Online Shop*, dan Transportasi *Online* sebagai contoh dari kemajuan teknologi saat ini. Karakteristik utama sebuah sistem informasi adalah bagaimana teknologi dikhususkan untuk mengelola berbagai informasi pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan tertentu. Orang bergantung pada Sistem Informasi modern sebagai sarana komunikasi satu sama lain, dengan menggunakan perangkat lunak, komputer, dan internet. Sistem informasi dan internet memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi, sosial dan politik di era globalisasi. Adanya kebutuhan internet dan informasi yang tinggi, maka dibutuhkan sistem informasi yang memudahkan dalam mengakses dan mencari informasi.

Berdasarkan hasil rilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tentang pengguna internet di Indonesia dari rentang waktu 2019-2020 (Q2) diperoleh angka sebesar 196,71 juta jiwa. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia 266,91 juta jiwa, maka dapat dikatakan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7% meningkat relatif sebanyak 25,5 juta atau 8,9%. Apabila dibandingkan tahun 2018 dimana penetrasi internet baru mencapai 64,8% atau berjumlah 171,17 juta pengguna.³

³ Aditya, Aan, dkk, *Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2)*, Indonesia Survey Center, <https://apjii.or.id/survei2019x/download/UC45HxfWQ6D3dmkLeOvqP1EoYjgzXV> (Diakses: 15 Februari 2022 Pukul 19.30)



Gambar 1.1 Perilaku Pengguna Internet di Indonesia

Dari data survey di atas menggambarkan bahwa Indonesia sangatlah membutuhkan layanan jasa internet. Hasil survey APJII tahun 2020 menyatakan bahwasanya 51,5% pengguna internet mengaku menggunakan sosial media saat terhubung ke internet, 32,9% menggunakan internet untuk berkomunikasi lewat pesan, 2,9% akses layanan publik.

Sistem informasi dan internet dapat memudahkan manusia dalam melakukan pengolahan data melalui sistem informasi manajemen mulai dari mendapatkan, memroses, menyimpan hingga data tersebut diolah menjadi sebuah informasi yang berkualitas. Sistem informasi juga mampu mengakses dan menampilkan informasi yang *up to date*, seperti sistem informasi berbasis *website* yang merupakan sarana untuk menyajikan informasi berupa data teks, gambar, animasi, suara atau video. Lee & Owens menjelaskan bahwa: *“Successful web development is dependent on (1) the creativity and skill of the course developers, (2) bandwidth, and (3) hardware capabilities”*.⁴ Artinya, Pengembangan web yang sukses berdasarkan pada (1) kreativitas dan keterampilan pengembang, (2) kapasitas jaringan, dan (3) kemampuan perangkat keras.

⁴ Lee & Owens, *Multimedia-Based Instructional Design: Second Edition*, (San Fransisco: Pfeiffer, 2004), h. 193

Peranan sistem informasi berbasis *website* telah membawa perubahan signifikan, salah satu bidang yang paling terkena dampak kemajuan ini adalah pendidikan. Sistem informasi tidak hanya menjadi salah satu bidang studi yang paling menarik dalam pendidikan, tetapi pengaruh penggunaannya di dalam lembaga pendidikan menjadi sangat diperlukan. Kemajuan sistem informasi berbasis *website* dapat dimanfaatkan oleh institusi pendidikan dalam menyediakan akses pelayanan yang cepat dan tepat bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Era baru dunia pendidikan adalah diperkenalkannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan sistem informasi dalam pengembangan dunia pendidikan. Pasal 11 ayat (1) disebutkan bahwa “Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban memberikan pelayanan dan fasilitas, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi” (UU No. 20 Tahun 2003). Upaya pemerintah dalam menjalankan amanat UUD 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 tersebut di atas adalah dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan. Penerapan sistem informasi dimaksudkan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi setiap warga negara. Penggunaan sistem informasi memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi dan layanan informasi internal dan eksternal yang lebih baik.

Di dalam dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi, terdapat beragam informasi yang harus dikelola secara terstruktur, sistematis dan profesional. Pemanfaatan sistem informasi telah dan/atau diharapkan dapat meningkatkan efisiensi manajemen perguruan tinggi dan meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran yang efektif. Keduanya merupakan kunci penting daya saing perguruan tinggi di Indonesia dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Perguruan Tinggi Negeri ataupun Perguruan Tinggi Swasta saling bersaing dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan

mengembangkan sistem informasi. Setiap perguruan tinggi dituntut mampu mengelola semua informasi mahasiswa dan tenaga pendidiknya dengan komputerasi untuk meningkatkan pengelolaannya. Perguruan tinggi modern tidak dapat dibayangkan maju tanpa adanya sistem informasi yang efisien yang canggih. Salah satu sistem informasi yang harus dikelola oleh perguruan tinggi ialah sistem informasi manajemen Praktik Kerja Lapangan berbasis *online*.

Mata kuliah Praktik Kerja Lapangan merupakan upaya universitas untuk menciptakan lulusan program studi dan kompetensi mahasiswa yang berkualitas dan siap kerja. Praktik kerja lapangan merupakan bentuk pelaksanaan program pendidikan di sekolah dan perguruan tinggi secara sistematis dan sinkron dengan penguasaan program keterampilan yang diperoleh melalui aktivitas kerja langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

Proses pendaftaran PKL biasanya memakan waktu lama karena proposal dan surat pengajuan PKL diproses dan harus menunggu beberapa hari bahkan lebih dari seminggu hingga disetujui oleh Program Studi. Dengan demikian, mahasiswa PKL harus melakukan *cross check* secara terus menerus untuk mengetahui perkembangan pengajuannya. Hal inilah yang membuat proses pendaftaran PKL berbelit-belit dan tidak efisien.

Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta belum memiliki sistem manajemen informasi yang mendukung proses pendaftaran, penempatan, monitoring, penilaian dan pengunggahan laporan secara *online*. Selama ini penilaian masih dilakukan secara manual yaitu dikelola oleh Panitia PKL prodi dalam pengurusan administrasi peserta PKL serta waktu yang diperlukan lama.

Seiring berjalannya waktu, pengelolaan kegiatan praktik kerja lapangan harus dikelola dengan baik agar informasi yang dihasilkan akurat dan relevan. Proses pengelolaan kegiatan PKL ini dapat diakses melalui *website* sistem informasi manajemen. Stoner menyatakan

bahwa sistem informasi manajemen merupakan metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian.⁵

Penggunaan sistem informasi dapat mempermudah aktivitas dalam melakukan pencatatan, pengolahan, serta pelaporan kegiatan praktik kerja lapangan. Seperti halnya penelitian “Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Lapangan Berbasis *Website*” yang dilakukan oleh I. G.N Wira Pratama, dkk pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Dhyana Pura Bali, menyatakan bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan dapat mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan informasi yang akurat, jelas, dan relevan mengenai praktik kerja lapangan yang akan atau sedang mahasiswa lakukan.⁶

Hasil penelitian dan pengembangan lain yang dilakukan oleh Farindika Metandi yang berjudul “Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (Studi Kasus Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda), menjelaskan bahwa dengan adanya sistem informasi, membuat prosedur pelaksanaan PKL menjadi lebih efisien dari segi biaya dan waktu. Kemudian Sistem Informasi PKL dapat memudahkan pengolahan data dari yang sebelumnya masih menggunakan manual, kemudian dapat diaplikasikan berbasis *website* sehingga akan menambah kinerja kampus dalam mengelola kegiatan Praktik Kerja Lapangan menjadi lebih baik.⁷

⁵ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jambi: Timur Laut Aksara, 2019), h. 38

⁶ I. G.N Wira Pratama, I.G.N Anom C, & Aulia Iefan D. Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Lapangan Berbasis *Website* (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Universitas Dhyana Pura Bali). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*. Vol, 3 No, 1. (2017). pp. 342-351

⁷ Farindika Metandi, Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (Studi Kasus Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda), *JUST TI*, Vol, 11 No, 1. (2019). pp. 43-46

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh peneliti dari Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yaitu Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.Pd, beliau mengatakan bahwa di Program Studi Manajemen Pendidikan belum ada sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan yang digunakan dalam pelaksanaan PKL. Hal ini menyebabkan sulitnya dalam proses pendaftaran, penempatan, monitoring, penilaian dan pengunggahan laporan ketika dibutuhkan dalam waktu yang cepat.⁸ Dan adapun informasi dari staff bagian Tata Usaha Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, Ibu Siti Suryani mengatakan bahwa pengelolaan PKL di program studi masih dilakukan secara konvensional yaitu dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* sebagai media untuk menyebarkan data dan informasi, sehingga kurang efisien dalam penggunaannya. Selain itu, pengajuan surat permohonan PKL yang masih kurang efektif, karenanya prodi melakukan pengajuan permohonan surat ke tata usaha fakultas dengan mengirim pesan melalui *Whatsapp* sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam prosesnya. Permasalahan lain yaitu pencatatan dan penyimpanan data kurang terstruktur dan kurang rapih, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam pencarian data mahasiswa. Disamping permasalahan tersebut, beliau mengatakan bahwa prodi belum memiliki sistem yang dapat mengelola data PKL mahasiswa dari proses pendaftaran, pengajuan surat PKL, pengajuan seminar PKL, monitoring kegiatan, berita acara PKL dan sebagainya.⁹

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung peneliti dengan salah satu dosen dan sekaligus sebagai Koordinator Praktik Kerja Lapangan Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta tahun 2021, yaitu Bapak Dr. Supadi, M.Pd diperoleh keterangan bahwa pengelolaan kegiatan praktik

⁸ Wawancara dengan Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.Pd. pada tanggal 21 Januari 2022, pukul 20.30 WIB via *Zoom Meeting*.

⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Suryani (staf administrasi Prodi). pada tanggal 15 Februari 2022, pukul 14.54 WIB via *WhatsApp*.

kerja lapangan di Prodi Manajemen Pendidikan UNJ masih diimplementasikan secara manual. Beliau mengatakan bahwa selama kegiatan pengelolaan praktik kerja lapangan hingga saat ini masih terdapat kendala yang dialami. *Pertama*, sistem pengelolaan PKL masih bersifat konvensional dan belum terintegrasi dengan baik, sehingga kurang valid dalam penyampaian informasi terkait PKL. Apabila pengelolaan informasi dilakukan secara manual, dosen akan memerlukan waktu dan ruang kesempatan membaca data yang banyak, sehingga tidak ada waktu untuk membaca secara cermat. *Kedua*, manajemen waktu selama proses kegiatan praktik kerja lapangan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tidak tepat waktu, sehingga berdampak kepada pembiayaan. *Ketiga*, SDM yang ada belum memenuhi standar/kualifikasi, karena staf administrasi di Program Studi Manajemen Pendidikan memiliki kompetensi yang berbeda-beda dan hanya berdasarkan pada pengalaman. *Keempat*, Dosen pembimbing PKL memiliki kesulitan untuk melakukan kegiatan monitoring terhadap mahasiswa yang sedang menjalani kegiatan PKL, dikarenakan dosen memiliki kesibukan lain yang harus dikerjakan diluar dari tugas membimbing mahasiswa PKL, sehingga monitoring pelaksanaan PKL menjadi kurang efektif dan efisien.¹⁰

Peneliti juga mewawancarai 2 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan angkatan 2018 dan 2019 yaitu Aulia Az Zahra dan Shafrina, diperoleh keterangan bahwa kendala yang mereka lakukan dalam kegiatan praktik kerja lapangan adalah *Pertama*, informasi terkait dengan praktik kerja lapangan masih terbatas, mahasiswa harus aktif untuk mencari dan mendapatkan informasi tersebut. *Kedua*, pengajuan permohonan surat yang membutuhkan waktu yang lama, sehingga memperlambat proses administrasi PKL ke instansi. Dan *Ketiga*, pengumpulan berkas laporan akhir PKL masih

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Dr. Supadi, M.Pd. pada tanggal 21 Maret 2022, pukul 11.15 WIB di Program Studi Manajemen Pendidikan.

dilakukan secara manual dengan mencetak berkas tersebut lalu dikumpulkan ke Prodi.

Program Studi Manajemen Pendidikan UNJ membutuhkan sebuah sistem informasi manajemen yang lebih baik terkait pengelolaan praktik kerja lapangan, salah satunya adalah sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan. Karena saat ini belum adanya sistem informasi sejenis yang dikembangkan di tingkat prodi ataupun tingkat fakultas. Hal ini menjadi keunikan dalam penelitian ini, hal ini membantu manajemen data dan informasi secara efektif dan efisien dalam bentuk *website* yang dapat digunakan secara umum.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Manajemen pendidikan Universitas Negeri Jakarta karena di Program Studi Manajemen Pendidikan sendiri masih memiliki keterbatasan baik dalam penyimpanan maupun manajemen kegiatan praktik kerja lapangan, serta masih menggunakan cara konvensional dalam manajemen data PKL. Hal ini dapat menyebabkan sulitnya dalam manajemen data PKL. Serta dengan penyimpanan secara manual pun bisa menyebabkan hilang dan rusaknya data, lupa penyimpanannya, serta tidak tersusunnya data dengan rapih (berceceran).

Maka dari itu dengan adanya sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan berbasis *website* ini data akan tersusun dengan rapih, dan dapat membantu dalam penyimpanan dan manajemen kegiatan praktik kerja lapangan yang bertujuan untuk memudahkan dalam penginputan dan manajemen data, memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan monitoring dosen terhadap mahasiswa peserta PKL, serta memudahkan dalam pelaporan dan seminar hasil kegiatan praktik kerja lapangan.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi dapat membantu pihak program studi dalam mengoptimalkan kegiatan pelayanan dan manajemen kegiatan praktik kerja lapangan secara terstruktur, sistematis dan profesional. Sistem ini memudahkan program studi dalam mengelola data praktik kerja

lapangan yang terintegrasi sehingga manajemen data menjadi efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga, dan akomodasi yang dikeluarkan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Model Sistem Informasi Manajemen Praktik Kerja Lapangan berbasis Website pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam manajemen data dan informasi mengenai praktik kerja lapangan di Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta:

1. Sistem pendaftaran pelaksanaan PKL di Prodi Manajemen Pendidikan masih dilakukan secara manual. Dimana pihak program studi harus mengawasi proses pendaftaran yang berjalan apakah telah sesuai dengan prosedur yang ditentukan.
2. Sistem manajemen data dan informasi yang bersifat konvensional menjadi kendala bagi administrasi prodi, seringkali tidak dapat melakukan pendataan secara lengkap dan memerlukan waktu yang lama dalam pencarian data mahasiswa dan pengiriman informasi.
3. Belum adanya sebuah sistem digital yang memajemen data dan informasi kegiatan praktik kerja lapangan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini agar lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen yang dirancang berbentuk *website* yang di dalamnya berkaitan dengan kebutuhan data dan informasi kegiatan praktik kerja lapangan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

2. Model pengembangan yang digunakan untuk membuat model sistem menggunakan model Borg and Gall yang terdiri dari 10 langkah pengembangan.
3. *Framework* yang digunakan untuk keperluan *back-end* menggunakan *framework* CodeIgniter dan untuk keperluan *front-end* menggunakan *framework* Bootstrap.
4. Sistem informasi manajemen ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Javascript serta *data base* MySQL sebagai tempat penyimpanan pusat data sistem.
5. Sistem informasi manajemen ini hanya dapat digunakan oleh Admin, Mahasiswa PKL, dan Pembimbing PKL program studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana analisis potensi model sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?
2. Bagaimana rancangan model sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan yang dibutuhkan Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?
3. Bagaimana tahapan uji coba model sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan yang dilakukan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?
4. Bagaimana hasil akhir model sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan yang dibutuhkan Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, wawasan, dan pemikiran yang

bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya mengenai manajemen praktik kerja lapangan secara elektronik dan digital dalam dunia pendidikan.

2. Kegunaan secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam pengembangan sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan.

b. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan informasi bagi Program Studi Manajemen Pendidikan untuk mencermati lebih mendalam tentang implementasi sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan yang dirasakan masih kurang sehingga dapat ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan dalam rangka meningkatkan dan mempermudah pengelolaan praktik kerja lapangan bagi mahasiswa.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini akan menambah koleksi informasi di perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Universitas Negeri Jakarta sehingga bisa menambah wawasan atau pengetahuan bagi civitas akademika. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai topik yang sama. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan sebagai pembandingan untuk menggali unsur-unsur lain mengenai sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan berbasis *website*. Sehingga apabila diperlukan, penelitian ini dapat dikembangkan lagi menjadi sebuah karya ilmiah yang memiliki banyak manfaat bagi seluruh elemen yang ada.

d. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah referensi yang bermanfaat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dan pengembangan yang lebih dalam mengenai sistem informasi manajemen praktik kerja lapangan di masa yang akan datang dari segi yang lain.

